
**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PAI MELALUI PENGGUNAAN METODE POSTER COMMENT
KELAS VII SMPS MERAH PUTIH DESA PASIR PALEMBANG
KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN AJARAN 2024/2025**

Ismail¹, Nur Jannah², Neneng Sulasmi²

Mahasiswa¹ Dan Dosen² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Mempawah
Contributor Email: ismailmpwh@gmail.com, cahaya.surga1189@gmail.com,
nenengsulasmi.email@gmail.com

Abstract

This research is based on the low learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education (PAI) due to the dominance of the lecture method that makes students passive. The purpose of this study is to find out the application of the poster comment method and its effect on the learning outcomes of grade VII students of Merah Putih Private Junior High School, Pasir Palembang Village, Mempawah Regency. The research method used is the Kemmis & McTaggart model Class Action Research (PTK), with two cycles that include planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the study is grade VII students for the 2024/2025 school year. The data collection instrument uses observation, learning outcome tests, and documentation. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle, most students have not achieved KKM, increased in cycle I, and achieved classical completeness in cycle II. The poster comment method has been proven to increase students' motivation, participation, and understanding of PAI material. Thus, the application of this method is effective in creating active, enjoyable learning and improving learning outcomes.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Outcomes, Poster Comment Method, PTK.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akibat dominasi metode ceramah yang membuat siswa pasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode poster comment serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Swasta Merah Putih Desa Pasir Palembang Kabupaten Mempawah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart, dengan dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi,

tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada pra-siklus sebagian besar siswa belum mencapai KKM, meningkat pada siklus I, dan mencapai ketuntasan klasikal pada siklus II. Metode poster comment terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dengan demikian, penerapan metode ini efektif menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar, Metode Poster Comment, PTK.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, serta spiritual peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami aspek kognitif ajaran Islam, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Namun, praktik pembelajaran PAI di sekolah umumnya masih didominasi oleh metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal (Sanjaya 2017).

Dalam konteks pembelajaran modern, guru dituntut untuk menggunakan strategi yang lebih variatif, inovatif, dan berpusat pada siswa (*student centered learning*). Salah satu metode yang relevan adalah *Poster Comment*, yaitu strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa memberikan komentar atau tanggapan terhadap gambar/poster yang terkait dengan materi pelajaran. Dengan metode ini, siswa terdorong untuk berpikir kritis, berkomunikasi, serta mengembangkan ide secara kreatif.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode Poster Comment mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI menemukan bahwa siswa lebih antusias, aktif, dan mampu memahami konsep dengan lebih baik melalui strategi ini. Sejalan dengan itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa metode berbasis media visual mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa karena informasi diterima melalui lebih banyak indera.

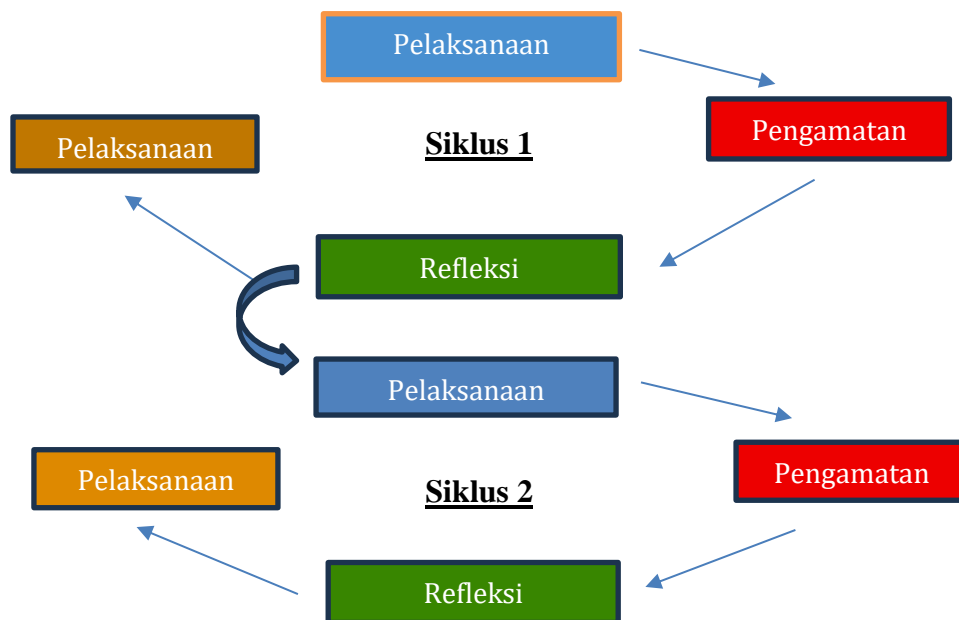
Observasi awal di SMP Swasta Merah Putih Desa Pasir Palembang memperlihatkan bahwa pembelajaran PAI masih terfokus pada ceramah, sehingga siswa tampak jenuh dan nilai yang diperoleh belum sesuai harapan. Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Poster Comment Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Merah Putih.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Adapun PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin sebagaimana yang diutarakan di atas. Hanya saja, komponen tindakan (*acting*), dengan pengamatan (*observing*) dijadikan sebagai satu kesatuan. Pada model ini siklus dimulai dari 1. Rencana (*Plan*), 2. Tindakan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), serta 4. Refleksi (*Reflection*) (Hamzah B. Uno dkk, 2014:87).

Gambar Siklus PTK:



Model yang digunakan adalah Kemmis & McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Merah Putih Desa Pasir Palembang, subjeknya adalah siswa kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, tes hasil belajar, dan

dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan bagaimana penerapan metode *poster comment* yang dilakukan di SMP Swasta Merah Putih. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Namun sebelum dilaksanakannya siklus pertama dan kedua, peneliti melakukan terlebih dahulu tahapan Pra PTK ataupun Pra Siklus, kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal aktivitas dan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya di bagian materi yang diajarkan (*ghibah*) maka peneliti menggunakan beberapa tahap pelaksanaan tindakan antara lain: tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan yang telah dilakukan dalam dua siklus atau akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra-siklus guna untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang nyata dari siswa kelas VII SMP Swasta Merah Putih. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sebelum memberi tindakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang didapat dari hasil observasi adalah data untuk menjawab masalah penelitian.

Kegiatan proses belajar mengajar dimulai pada hari: Kamis, tanggal 15 Mei pukul 07.00 WIB, yakni pada jam pertama dengan materi “Islam Melarang Ghibah”. Kegiatan awal dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen serta menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi pelajaran dan sesekali bertanya kepada siswa apakah mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Ketika guru menjelaskan siswa diharapkan mendengarkan dengan seksama, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang belum aktif, asik sendiri dan tidak menyimak penjelasan gurunya. Selesai menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya tentang materi yang dijelaskan. Beberapa siswa terlihat antusias dan memberikan atensinya, kemudian memberikan pertanyaan terkait materi. Guru berusaha mengaktifkan kelas dengan melibatkan siswa yang lain, kemudian memberi kesempatan siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Proses ini berlanjut untuk beberapa saat, hingga kemudian guru mengambil alih diskusi dan memberikan pengarahannya atas pertanyaan-pertanyaan siswa dengan penjelasan yang lebih baik. Guru juga memberikan beberapa pertanyaan tentang materi tersebut dengan cara tes tulis.

Kemudian guru memberikan nilai sebagai hasil belajar siswa secara individual, berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan, sebagai nilai Pre-Test atas kemampuan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut tabel dibawah.

Tabel 1.
Indikator Penilaian Pra Siklus / Pra PTK dan Hasil Pre-Test Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Merah Putih

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Test Pra Siklus
1.	AN	65
2.	A	57
3.	AP	70
4.	FS	60
5.	FR	65
6.	K	76
7.	LZ	64
8.	M	76
9.	MH	71
10.	MP	61
11.	MR	57
12.	MR	64
13.	N	73

14.	P	64
15.	RJ	65
16.	SKN	67
17.	S	60
18.	UA	70
Total		1215
Rata-Rata		67,5

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor terendah yang didapat siswa adalah 57 dan skor tertinggi adalah 76 dengan nilai rata-rata kelas adalah 67,5. Pada Pra siklus siswa yang mencapai standar ketuntasan yaitu dengan nilai 70 hanya 6 orang siswa saja. Artinya hanya 63% saja siswa yang mencapai standar ketuntasan dalam pelajaran ini.

Berikut ini perhitungan nilai akhir dan nilai rata-rata dari data Hasil Test Pra-siklus yang terdapat pada tabel di atas :

$$\text{Nilai akhir} = \left(\frac{\text{skor}}{100} \right) \times 100 = \text{skor itu sendiri}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1215}{18} = 67,5$$

2. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini diawali dengan mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan, yaitu berupa rancangan pembelajaran dengan metode *poster comment*. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar (materi pelajaran) dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode *poster comment* dan guru menyiapkan rancangan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pertemuan pertama dengan siswa pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025. Pada pertemuan ini berlangsung dari jam ke-1 sampai jam ke-2, tepatnya, jam 07:00-09:00. Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan metode untuk digunakan ketika berada di kelas, metodenya ialah *Poster Comment* atau bisa disebut juga metode mengomentari gambar yang telah disediakan oleh peneliti (Guru). Selanjutnya gambar tersebut di tempel di papan tulis, gambar tersebut sudah memang di siapkan sebelumnya oleh guru, media ini dipilih supaya lebih mudah dipahami dan di peragakan oleh siswa. Adapun materi yang akan disampaikan adalah tentang ghibah dan melaksanakan tabayun pada BAB VIII dan sub nya tentang Inspirasi Menghindari Ghibah, Adapun langkah-langkah penerapannya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menempel gambar yang sudah di siapkan sesuai materi yang akan di pelajari.
- 2) Tidak ada tulisan yang terkandung dalam gambar tersebut
- 3) Peserta didik menyuruh kepada siswa untuk mengomentari terhadap gambar tersebut secara bergiliran, dengan ide nya sendiri.
- 4) Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda asal tidak lari dari materi.
- 5) Guru sudah mempersiapkan jawaban dan rumusan yang tepat tentang gambar tersebut sehingga siswa benar-benar memahaminya ketika guru menjelaskan nantinya.

Dalam proses pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan evaluasi akhir pembelajaran (*postest*) sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini, beberapa prosesnya yang akan kami paparkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran (*postest*) dilaksanakan secara lisan, yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk maju ke kelas satu persatu dan menjelaskan isi dari kandungan gambar tersebut.

- 2) Siswa yang lain merangkum terhadap apa yang telah di sampaikan temannya dalam sebuah buku catatan dengan pandangan dan pendapatnya masing-masing.
- 3) Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 18 siswa yang nilainya belum mencapai KKM (70) berjumlah 6 orang siswa, dengan skor terendah 62 dan skor tertinggi 80. Sedangkan yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan KKM (70) berjumlah 12 siswa, dengan nilai rata-rata kelas adalah 71,5 dan jika di prosentase siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar adalah sebesar 70 %.

Berikut ini perhitungan nilai akhir dan nilai rata-rata dari data Hasil Test siklus I yang terdapat pada tabel di bawah dengan memakai rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \left(\frac{\text{skor}}{100} \right) \times 100 = \text{skor itu sendiri}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1287}{18} = 71,5$$

Tabel 2.
Indikator Penilaian Siklus I dan Hasil Post-Test
Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Merah Putih

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Test Siklus I
1.	AN	70
2.	A	65
3.	AP	80
4.	FS	67
5.	FR	78
6.	K	80
7.	LZ	64
8.	M	80
9.	MH	76
10.	MP	62
11.	MR	75

12.	MR	75
13.	N	78
14.	P	64
15.	RJ	65
16.	SKN	70
17.	S	62
18.	UA	76
Total Nilai Akhir		1287
Rata-Rata		71,5

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatatan atas apa yang peneliti lihat, dengar dan rasakan. Dalam hal ini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Poster comment* menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar/pedoman observasi dengan dilengkapi catatan indikator pencapaian serta catatan lapangan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan (*observasi*) peneliti lakukan dengan ikut duduk bersama siswa di dalam kelas, mengamati secara keseluruhan proses belajar yang dijalani dengan menggunakan strategi *poster comment* selama proses belajar dalam tahap siklus pertama.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Secara umum, semua rancangan pembelajaran telah dilaksanakan sepenuhnya. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu di pikirkan lagi untuk pembelajaran berikutnya, guna mencapai efektivitas proses belajar siswa yang lebih baik. Melihat dari aktivitas belajar mengajar di kelas, yaitu pada saat pemberian motivasi atau dorongan kepada siswa, peneliti melihat siswa masih butuh dalam memberikan penekanan agar siswa lebih serius dalam proses pembelajaran, supaya siswa benar-benar menyadari pentingnya belajar. Dalam

pelaksanaan *appersepsi* tidak sesuai dengan perencanaan dan guru kurang memaparkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Karena aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas sudah menampakkan hasil perubahan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, maka pada siklus berikutnya peneliti tidak perlu membuat suatu perencanaan pembelajaran yang baru. Akan tetapi, dalam pelaksanaan itulah yang harus benar-benar melakukan pembenahan, seperti aktivitas guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka lebih serius dalam belajar, berani untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan dari temannya dan menambahkan jawaban temannya, serta mampu menjelaskan dan faham terhadap materi yang telah di pelajarnya.

3. Tahapan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sama seperti pada tahap pelaksanaan sebelumnya, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya, yaitu berupa rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment*, format observasi dan bahan materi ajar. Di samping itu, format observasi pada siklus kedua ini tidak berbeda dengan siklus pertama, dan peneliti juga membuat rancangan pembelajaran. Hasil refleksi dari tindakan sebelumnya, menjadi acuan bagi peneliti dalam menentukan rancangan pembelajaran berikutnya. Kemudian hasil rancangan pembelajaran tersebut peneliti terapkan kembali dalam menyampaikan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan kedua ini dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 yaitu pada pukul 07.00-09.00 WIB. Sebagaimana proses awal pembelajaran, yakni guru mempersiapkan semua kebutuhan seperti yang di paparkan di siklus pertama, guru selalu memulai dengan mengucapkan salam dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Pembelajaran kemudian diawali dengan membaca Basmalah dan diikuti secara bersama-sama oleh siswa, kemudian dilanjutkan

dengan membaca Do'a. Setelah itu guru mengabsensi kehadiran siswa, yang pada hari itu siswa hadir semua.

Tahap selanjutnya, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari dan menanyakan kepada seluruh siswa apakah sudah ada yang mempelajari materi tentang "Islam Mengajarkan Tabayun" sebelumnya di rumah. Siswa memberikan jawaban, dan guru mengapresiasi siswa. Setelah itu, guru bertanya tentang kaitannya materi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah selesai guru memberi tau kepada siswa bahwa pada saat itu akan menjelaskan materi dan menyampaikan materi yang terkait dengan tema / materi yang dipelajari, yaitu Islam Mengajarkan Tabayun. Setelah penjelasan selesai, guru bertanya pada siswa apakah sudah faham atau belum. Dan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi dan ayat yang telah disampaikan, guru memberikan tugas pada siswa seperti yang dilakukan pada siklus pertama yakni mengomentari gambar yang ada di depan dengan cara bergantian dan dengan pemahaman nya masing-masing. Untuk tahap selanjutnya, pada saat siswa menjelaskan secara bergiliran, guru memberikan penilaian pada kemampuan siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Dalam proses pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan evaluasi akhir pembelajaran (*posttest*) sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan isi dari gambar. Prosesnya dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran (*posttest*) dilaksanakan individu atau tes lisan, yaitu menjelaskan kembali isi yang terkandung dalam gambar tersebut secara bergiliran satu per satu. Pada pelaksanaan test guru sudah sepenuhnya sesuai dengan perencanaan, *posttest* ini dilakukan secara individu.
- 2) Siswa yang lain merangkum terhadap apa yang telah di sampaikan temannya dalam sebuah buku catatan dengan pandangan dan pendapatnya masing-masing.
- 3) Guru memataui semua kegiatan siswa dengan benar-benar memperhatikan kekurangan siswa pada siklus pertama agar tidak terjadi kesalahan lagi.

- 4) Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus 2 ini, siswa secara keseluruhan telah mencapai KKM yaitu 70. Artinya bahwa siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar adalah sebesar 100%, dengan skor terendah 73 dan skor tertinggi 92, dan dengan nilai rata-rata kelas adalah 78,44.

Berikut ini perhitungan nilai akhir dan nilai rata-rata dari data Hasil Test siklus II yang terdapat pada tabel di bawah ini dengan memakai rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \left(\frac{\text{skor}}{100} \right) \times 100 = \text{skor itu sendiri}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1412}{18} = 78,44$$

Tabel 3.
Indikator Penilaian Siklus II dan Hasil Post-Test Mata Pelajaran PAI
Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Merah Putih

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Test Siklus I
1.	AN	85
2.	A	75
3.	AP	90
4.	FS	76
5.	FR	85
6.	K	92
7.	LZ	78
8.	M	92
9.	MH	85
10.	MP	75
11.	MR	75
12.	MR	85
13.	N	80
14.	P	85

15.	RJ	73
16.	SKN	75
17.	S	80
18.	UA	85
Total		1412
Rata-Rata		78,44

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatatan atas apa yang peneliti lihat, dengar dan rasakan. Dalam hal ini, adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *metode poster comment*, menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar/pedoman observasi dengan dilengkapi catatan indikator pencapaian serta catatan lapangan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan. Proses observasi (pengamatan) peneliti lakukan dengan ikut duduk bersama siswa di dalam kelas, mengamati secara keseluruhan proses belajar yang dijalani dengan menggunakan metode *poster comment*, dalam hal ini proses belajar pada tahap siklus kedua.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Secara umum, semua rancangan pembelajaran telah dilaksanakan sepenuhnya. Beberapa hal yang telah dirancang dan disepakati sebelumnya oleh guru/peneliti untuk pembelajaran pada tahap berikutnya telah dilaksanakan oleh guru dengan baik, sehingga efektivitas proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Dilihat dari aktivitas siswa baik dalam keaktifannya, keantusiasannya dalam belajar di kelas, dan ketika guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa serta penekanan agar siswa lebih serius dan semangat lagi dalam proses pembelajaran, terlihat siswa benar-benar menyadari pentingnya belajar, sehingga bisa dikatakan metode ini sangat berhasil. Dalam pelaksanaan *appersepsi*

guru sudah sesuai dengan perencanaan dan memaparkan tujuan pembelajaran dengan baik.

Pada siklus II ini, aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas menunjukkan perubahan yang sangat baik dari proses sebelumnya. Maka dapat dikatakan, bahwa pelaksanaan metode *poster comment* pada siklus I dan siklus II dapat memberikan perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Merah Putih Dusun Tekambaru.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 58,3 dengan tingkat ketuntasan hanya 35%. Kondisi ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan guru masih dominan ceramah, sehingga siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.

Pada siklus I, setelah diterapkan metode *poster comment*, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 71,2 dengan ketuntasan 65%. Siswa mulai menunjukkan partisipasi lebih aktif, terutama dalam memberikan komentar terhadap poster yang disajikan guru. Kegiatan diskusi kelompok mulai berjalan lebih hidup, meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa metode *poster comment* sudah mulai memberikan pengaruh positif, tetapi belum maksimal.

Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat lebih tinggi menjadi 82,7 dengan ketuntasan 90%, yang berarti indikator keberhasilan penelitian tercapai. Siswa terlihat lebih percaya diri, antusias, serta aktif dalam bertanya dan menanggapi pendapat temannya. Proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga suasana kelas menjadi kondusif. *poster comment* terbukti membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin mendalam.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme (Piaget Dan Vygotsky 1978:47) yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Melalui diskusi dan komentar terhadap

poster, siswa mengonstruksi sendiri pemahaman mereka. Selain itu, teori Dale (1969) tentang *cone of experience* menjelaskan bahwa penggunaan media visual dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana poster mampu menjadi stimulus yang efektif untuk memicu berpikir kritis.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Juniasih, 2011: yang menunjukkan bahwa strategi *poster comment* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI, serta penelitian yang menemukan efektivitas metode ini bila dipadukan dengan media lain. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa *poster comment* merupakan strategi pembelajaran aktif yang efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Selain peningkatan nilai, penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam aspek sikap dan keterampilan sosial. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih berani berbicara, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan keterampilan 4C (*Critical thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*). Dengan demikian, penerapan *poster comment* tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga melatih keterampilan sosial-emosional siswa.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru PAI untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran. *poster comment* dapat dijadikan alternatif strategi yang aplikatif, murah, dan mudah diterapkan, namun memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dari sisi teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI.

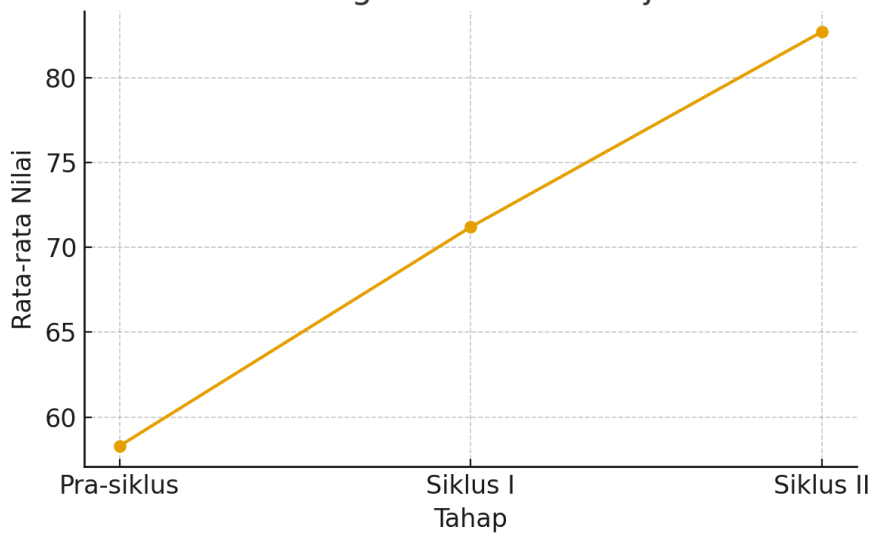
Hasil pra-siklus menunjukkan mayoritas siswa belum mencapai KKM. Setelah penerapan *metode poster comment* pada siklus I, terjadi peningkatan aktivitas siswa, namun ketuntasan klasikal belum tercapai sepenuhnya. Pada siklus II, siswa semakin antusias, aktif berdiskusi, dan nilai hasil belajar meningkat signifikan hingga mencapai ketuntasan klasikal. Penerapan *poster comment* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan motivasi, serta membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik.

Tabel 4.

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tahap	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-siklus	58,3	7 siswa	35%
Siklus I	71,2	13 siswa	65%
Siklus II	82,7	18 siswa	90%

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Metode Poster Comment* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Swasta Merah Putih.

Sebelum penerapan metode ini, pembelajaran masih didominasi model konvensional berupa ceramah sehingga siswa cenderung pasif, merasa bosan, dan hasil belajar rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil pra-tes yang menunjukkan hanya 6 dari 18 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai kelas 67,5.

Setelah diterapkan metode Poster Comment, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa naik menjadi 71,5 dengan 12 siswa mencapai KKM. Perbaikan berlanjut pada siklus II, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 78,44, dan seluruh siswa berhasil melampaui KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Poster Comment berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, et al. *Penelitian Tindakan Keras*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals*. Longmans: Green and Co.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. 1991. *Active Learning: Creating Excitement In The Classroom*. Jossey-Bass.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Munadi, Y., & Hamid, F. 2015. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Juniasih, D. K. 2011. *Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Index Card Match Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Kelas VIII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan. Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maftukhah, S. 2014. *Penerapan Strategi Poster Comment dan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Skripsi*. FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rosyda, Q. S. 2014. *Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*. 5(2). 45-56.